

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka Penulis terlebih dahulu membuat rancangan penelitian yang menjadi 4 tahap, yaitu :

1. Tahap pertama : Menentukan populasi dan sampel, pada penelitian ini Penulis mengambil populasi dan sampel siswa MTs. Raden Rahmat Umbulsari . Dengan rincian sebagai berikut : untuk populasi siswa kelas I, II dan III kemudian untuk sampel Penulis mengambil 70 % dari siswa kelas I, II dan III.
2. Tahap kedua : Pembagian angket peran guru agama dan angket problematika anak didik
3. Tahap ketiga : Pengumpulan data, yaitu pengumpulan data yang terkait dengan peran guru agama dan problematika anak didik sekaligus mempersiapkan untuk menuju rekapitulasi data dan tabulasi data.
4. Tahap keempat : Analisis data dengan menggunakan rumus Mean dan menggunakan standart dalam perhitungan prosentase untuk mengetahui ada tidaknya peran guru agama dalam menangani problematika anak.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.<sup>1</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru BP, guru agama dan siswa. Dari siswa, Peneliti melibatkan siswa kelas I, II dan III

Jumlah populasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Guru BP
- b. Guru Agama yang terdiri dari 3 orang
- c. Siswa-siswa kelas I, II dan III yang terdiri dari :
  - 1). Kelas I terdiri dari 44 siswa
  - 2). Kelas II terdiri dari 55 siswa
  - 3). Kelas II terdiri dari 28 siswa

### 2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.<sup>2</sup>

Mengingat populasi dari siswa yang cukup banyak dalam penelitian ini dan Peneliti tidak mungkin meneliti semuanya, maka dalam penelitian ini akan diambil sebagian dari populasi siswa untuk dijadikan sampel.

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 133

<sup>2</sup> *Ibid*

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 70 % dari siswa kelas I, II dan III. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih."<sup>3</sup>

Jadi sampel dari siswa yang peneliti ambil adalah 100 siswa dari 127 jumlah siswa yang ada.

Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. 1 guru BP
- b. 3 guru agama
- c. 81 siswa kelas I, II dan III

Adapun cara pengambilan sampelnya dalam penelitian ini adalah Penulis menggunakan tehnik random sampling. Yang dimaksud random sampling adalah peneliti "mencampur" subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek-subyek di dalam populasi dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal.120

setiap subyek sama, maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.<sup>4</sup>

Sedangkan tehnik random yang digunakan oleh peneliti adalah cara acak. Peneliti mengacak siswa kelas I, II dan III yang akhirnya terdapat 81 siswa yang dijadikan sampel penelitian.

### C. Jenis Data Dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

- a. Data kualitatif, yaitu data yang dikategorikan berdasarkan kualitas yang diteliti.<sup>5</sup>

Yang termasuk data kualitatif adalah :

- 1). Sejarah berdirinya MTs. Raden Rahmat Umbulsari
  - 2). Letak geografis
  - 3). Struktur organisasi
  - 4). Keadaan guru, siswa dan karyawan
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan.<sup>6</sup>

Data kualitatif ini semula berupa data kualitatif, kemudian Penulis menggabungkan dengan data kuantitatif.

Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Inef, Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 132

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 129

- 1). Jumlah guru, siswa dan karyawan
- 2). Jumlah sarana dan prasarana sekolah

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diambil adalah :

- a. Sumber *library research* (penelitian literatur), yaitu dengan cara membaca dan mengutip dari buku-buku kepustakaan sebagai acuan dan landasan teori yang sesuai dengan atau ada kaitannya dengan pembahasan.
- b. *Field research* (penelitian lapangan) yang terdiri dari :
  - 1). Sumber data primer, yaitu sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung tanpa perantara. Yang dimaksud adalah responden yang memberikan informasi melalui wawancara dan pengisian angket.
  - 2). Sumber data sekunder, yaitu sumber pengambilan data secara tidak langsung, dalam hal ini adalah dokumen yang diperlukan, seperti majalah, surat kabar dan lain sebagainya.

## D. Tehnik Pengumpulan Data

### 1. Tehnik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 158

Data yang Peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah melalui pengamatan dengan panca indera secara langsung meliputi keadaan guru, siswa, karyawan dan sarana prasarana sekolah.

## 2. Tehnik Interview

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk menjawab secara lisan pula. ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka atau pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>8</sup>

Data yang Peneliti kumpulkan melalui tehnik ini adalah:

- a. Peran guru agama dalam menangani problematika anak didik.
- b. Problematika anak didik yang sering terjadi di MTs. Raden Rahmat Umbulsari.

## 3. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>9</sup> Metode angket ini untuk mengungkapkan peran guru agama dalam menangani problematika anak didik di MTs. Raden Rahmat Umbulsari .

Angket yang peneliti gunakan bersifat tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>10</sup> Maksudnya peneliti menyediakan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Responden

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 165

<sup>9</sup> Ibnu Hajar, *Op.cit*, hal. 181

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal. 140

hanya memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup>

Metode ini Peneliti gunakan untuk memperoleh data gambaran umum tentang obyek penelitian, latar belakang berdirinya MTs. Raden Rahmat Umbulsari , keadaan guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi sekolah serta sarana dan prasarana sekolah.

### E. Tehnik Analisis Data

Pendidikan Agama Islam analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dari hasil ini dapat digunakan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh Peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menjawab pada rumusan masalah di atas digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif deskriptif dari data yang diperoleh dari angket dan interview.
2. Setelah hasil angket didapat dari siswa, maka langkah selanjutnya mempresentasikannya tiap-tiap item soal dalam tabel dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 234

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Rumus di atas untuk menganalisis data-data dari hasil angket tentang peran guru agama dalam menangani problematika anak didik, untuk itu

Penulis menggunakan standart dalam perhitungan prosentase sebagai berikut :

0 – 40 % = tidak baik

40 – 55 % = kurang baik

56 – 75 % = cukup

76 – 100 % = baik